

**ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI TEOLOGIS DALAM TRADISI
NOSONG DI GEREJA TORAJA JEMAAT SA'DAN
KARONANGAKLISIS SA'DAN ULUSALU**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**MERY PATANGKE
2320196622**

**Program Studi Misiologi
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUS AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

**ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI TEOLOGIS DALAM TRADISI
NOSONG DI GEREJA TORAJA JEMAAT SA'DAN
KARONANGAKLISIS SA'DAN ULUSALU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**

**MERY PATANGKE
2320196622**

**Program Studi Misiologi
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUS AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (SI), skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua terkasih bapak Petrus Upa' Patangke dan ibu Dina Masi Parimata yang sudah melahirkan, membesarkan, mendidik bahkan selalu setia dalam memotivasi penulis hingga saat ini dengan penuh kasih sayang.
2. Ketiga saudara Perempuan yaitu Mersi Ruruk Parimata, Juniati Patangke Parimata, dan Meylani Patangke Parimata.
3. Keluarga, Saudara, dan semua pihak yang selalu memberikan motivasi dan selalu mendoakan penulis untuk segera wisuda. Terimakasih telah memberi semangat penulis untuk mendukung saya sampai pada tahap ini. Penulis bersyukur hingga pada tahap ini perjuangan penulis selama lima tahun di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Penulis bangga bisa sampai saat ini selesai, meskipun banyak tantangan perjuangan yang begitu berat namun karena dukunan dan doa orang tua serta keluarga dapat dilalui dengan baik.

HALAMAN MOTTO

Tanpa Tuhan, kehidupan tidak memiliki tujuan. Tanpa tujuan, hidup tidak memiliki makna. Tanpa makna, kehidupan tidak memiliki harapan.

ABSTRAK

Nosong adalah adat dalam upacara kematian masyarakat di Sa'dan Ulusalu khususnya di Gereja Toraja Jemaat Sa'dan Karonanga yang bertujuan untuk menceritakan atau mengenang kembali dari kehidupan orang yang telah meninggal. Dikalangan masyarakat di Gereja Toraja Jemaat Sa'dan Karonanga upacara kematian yang dilakukan ialah ritual *nosong* yang berbeda-beda, tergantung dari jumbla kerbau yang dikurbankan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mengamati dan melakukan wawancara dengan tujuan meendapatkan informan tentang apa makna syair *nosong* dalam upacara kematian di Gereja Toraja Jemaat Sa'dan Karonanga Klasis Sa'dan Ulusalu, dan bagaimana pemahaman mengenai tradisi *nosong*. Sehingga skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa makna *nosong* adalah dimana kita menceritakan dan mengenang kembali kehidupan orang yang sudah meninggal itu.

Kata kunci: Ritual, *Nosong*, Upacara Kematian, Pengenangan.

ABSTRACT

Nosong is a custom in community death ceremonies in Sa'dan Uulusu, especially in the Toraja Church, the Sa'dan Karonanga congregation, which aims to tell or commemorate the life of the person who has died. Among the people in the Toraja church, the Sa'dan Karonanga congregation, the death ceremony carried out is the nosong Ritual which varies, depending on the number of buffalo being sacrificed.

In this research, the author used a qualitative method, namely by observing and conducting interviews with the aim of getting informants about the meaning of nosong poetry in death ceremonies at the Toraja Church Sa'dan Karonanga Klasis Sa'dan Uulusu Congregation, and how to understand the nosong tradition. So in this thesis the author concludes that the meaning of nosong is where we tell and reminisce about the life of the person who has died.

Key words: Ritual, Nosong, Death Ceremony, Remembrance.